



Polisi Kesulitan Identifikasi Pembawa Sajam

Rekaman CCTV di Lokasi Kecelakaan Jalan Kusumanegara Tidak Jelas

YOGYA, TRIBUN - Polisi kesulitan mengidentifikasi pembawa senjata tajam (sajam) yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan tunggal dengan korban mahasiswa Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta bernisial UFA (21).

Seperti diketahui, peristiwa itu terjadi di Jalan Kusumanegara, Muja muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Sabtu (20/7). Berdasarkan bukti rekaman kamera CCTV, satu dari dua orang di lokasi kecelakaan terlihat membawa senjata tajam.

Mereka keluar dari sebuah bangunan tak jauh dari Jalan Kusumanegara. Karena ulah keduanya, pengendara yang hendak melintas harus putar balik. Namun pengendara motor berboncengan yakni MYS (22) dan UFA (21) menerobos dua orang yang menghadang di tengah jalan.

Karena mencoba menghindar dari dua orang tersebut, sepeda motor yang dikendarainya oleng lalu menabrak pembatas jalan. UFA mengalami luka parah pada bagian kepala hingga akhirnya meninggal dunia. Sementara MYS juga mengalami luka-luka pada beberapa bagian tubuh.

Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Probo Satrio mengungkapkan bahwa pihaknya telah memeriksa sejumlah saksi dan menganalisis rekaman CCTV dari tiga titik berbeda. Sayangnya, upaya identifikasi pelaku terkendala oleh kualitas rekaman yang kurang baik.

"Itu masih dilakukan penyelidikan terus. Untuk menentukan siapa pembawa barangnya itu. Enggak (rekaman CCTV tidak teralir jelas), karena jauh dan malam hari.

BELUM JUGA TUNTAS

- Polisi kesulitan mengidentifikasi pembawa sajam di Jalan Kusumanegara, Sabtu (20/7) dini hari.
- Aksi orang tak dikenal itu mengakibatkan kecelakaan tunggal dan membuat satu orang tewas.
- Upaya identifikasi pelaku terkendala oleh kualitas rekaman CCTV yang kurang baik.
- Karena letak kamera jauh dan malam hari membuat wajah pembawa sajam sulit dikenali.

Malam hari, sorot lampu (membuat rekaman tidak jelas)," kata Probo, Kamis (1/8).

Kendala teknis ini membuat polisi kesulitan untuk mengidentifikasi secara pasti sosok yang membawa senjata tajam dan mengakibatkan kecelakaan tersebut. Meski demikian, Probo memastikan dari rekaman dan pemeriksaan saksi-saksi sudah mengarah kepada seseorang.

"Yang jelas mengarah ke seseorang perlu kehati-hatian jangan sampai salah menentukan pelakunya," pungkias dia.

Sebelumnya, polisi membeberkan fakta bahwa sekuat mengayunkan senjata tajam di tengah jalan hingga mengakibatkan pengendara terkejut, dua orang tersebut masuk ke sebuah bangunan tak jauh dari lokasi kejadian.

Fakta ini terungkap setelah pihak kepolisian menganalisis hasil rekaman CCTV

di sekitar lokasi. Akan tetapi, pihak Polisi belum cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa terduga pelaku merupakan salah satu penghuni lokasi bangunan yang dimaksud.

"Tapi kan masuk ke situ (bangunan) belum tentu juga orang situ. Bisa saja dia sembunyi atau gimana," jelasnya.

Umat tuntas
 Kadiv Humas Jogja Police Watch (JPW) Baharuddin Kamba meminta Polresta Yogyakarta segera meringkus terduga pelaku pembawa sajam tersebut. "Seharusnya mudah dan tidak butuh waktu sepekan lebih untuk menangkap terduga pelaku," kata Kamba, Selasa (30/7).

"Teman korban kan dapat dimintai keterangan dalam peristiwa ini. Semakin cepat terduga pelaku pembawa sajam ini ditangkap, maka penegakan hukum dan keadilan bagi keluarga korban dapat segera dirasakan," tegas Kamba.

Sebaliknya, bila terduga pelaku pembawa sajam belum tertangkap, maka menurut Kamba para orang tua terutama yang berasal dari luar pulau Jawa akan khawatir untuk menyekolahkan (kuliah) anaknya di Yogyakarta.

Menurutnya, jika Polresta Yogyakarta tidak berhasil menangkap terduga pelaku pembawa sajam ini hingga akhir bulan Juli 2024 ini, maka Polda DIY dapat mengambil alih penanganan kasus tersebut.

"Dengan harapan terduga pelaku pembawa sajam dapat segera ditangkap. Jika perlu Polda DIY dapat melakukan supervisi atas penanganan kasus ini, karena lebih dari sepekan lamanya terduga pelaku pembawa sajam belum juga berhasil ditang-

kap," ujarnya.

Jika perlu Komisi III DPR RI turut memberikan atensi atas perkara ini dengan turum ke Yogyakarta. Sama halnya anggota DPR RI Komisi III ke Yogyakarta dalam perkara mafia tanah," pungkias Kamba. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005